

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui laju korosi baja zincallume G550 pada beberapa lingkungan korosi, serta membandingkan struktur mikro dari baja tersebut, baik sebelum dan sesudah proses korosi. Komposisi dari baja zincallume adalah baja G550 dilapisi oleh 55% Aluminium, 43,5% Zinc dan 1,5% Si.

Dalam penelitian ini digunakan lima lingkungan pengkorosi, yaitu pada air laut, larutan semen, mortar, panas dan hujan, serta serbuk semen. Penelitian dilakukan selama 4 bulan. Pengamatan yang dilakukan antara lain, perubahan berat spesimen setiap lingkungan pengkorosi yang dilakukan setiap dua minggu, pengamatan visual, dan pengamatan struktur mikro (pengamatan ketebalan dilakukan pada awal dan akhir korosi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laju korosi terbesar berdasarkan perubahan ketebalan terjadi pada lingkungan air laut. Berdasarkan perubahan berat, laju korosi yang terbesar terjadi pada larutan semen. Secara umum, makin lama peletakan spesimen pada lingkungan korosi, laju korosi yang terjadi makin menurun. Pada peristiwa tersebut juga terjadi perubahan warna pada spesimen.